OMBUDSMAN SARANKAN SEPERTI DULU

Penebusan Pupuk Bersubsidi Dinilai Ribet

SLEMAN (KR) - Ombudsman RI menyarankan Kementerian Pertanian untuk penebusan pupuk bersubsidi supaya dikembalikan seperti dulu, yakni penebusan bisa secara kelompok tani maupun individu petani. Mengingat mekanisme penebusan pupuk bersubsidi sekarang ini dinilai ribet dan sulit diakses oleh petani. Padahal stok pupuk bersubsidi dari Pupuk Indonesia cukup tersedia.

Anggota Ombudsman RI Yeka Hendra Fatika mengatakan, berdasarkan tinjauan di lapangan, banyak keluhan dari petani untuk menebus pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani cukup ribet dan banyak kendalanya, seperti masih banyak petani yang belum mendapatkan kartu tani. Sedangkan petani yang sudah mendapatkan kartu tani namun memiliki masalah teknis karena kartu tani tertolak. Selain itu juga tidak aktif, tidak ada kuota, mesin edc kios rusak, tidak ada jaringan dan lainnya.

Atas dasar itu, Ombudsman menyarankan agar penebusan pupuk bersubsidi bisa dilakukan secara kelompok tani maupun individu seperti dulu. "Kami sudah memberikan teguran, untuk pelayanan penebusan pupuk bersubsidi jangan dipersulit. Sebaiknya kembalikan seperti dulu yaitu penebusan bisa melalui kelompok tani maupun individu. Selain itu, mekanisme penebusan jangan dipaksakan hanya menggunakan kartu tani saja, buka alternatif mekanisme penebusan lainnya selama infrastruktur atau sistem belum mendukung di setiap daerah," kata Yeka saat meninjau di Kelompok Tani Sedya Maju Juwengan Purwomartani Kalasan, Jumat (10/11).

Menurut Yeka Hendra, mekanisme penebusan pupuk bersubsidi jangan sampai hanya menggunakan satu mekanisme saja selama infrastruktur maupun sistem dan jaringan signal belum mendukung di setiap daerah. Misal, jika di satu titik penyaluran kios pengecer terkendala dengan signal atau banyak kartu tani yang eror, maka di titik tersebut jangan dipaksakan mekanisme penebusannya hanya menggunakan Kartu Tani saja.

"Tetapi perlu diberi alternatif mekanisme penebusan lainnya. Seperti mekanisme penebusan secara manual menggunakan KTP atau T-Pubers. Hal ini sebagai upaya untuk memudahkan petani dalam melakukan penebusan pupuk bersubsidi," ujarnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Yeka (kedua dari kiri) saat berbincang dengan Kelompok Tani Sedya Maju Juwengan Purwomartani Kalasan.

DEKATKAN AKSES LAYANAN KE MASYARAKAT

Posyandu Prima Butuh Dukungan Sumberdaya

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat, Posyandu Prima telah diluncurkan Dinas Kesehatan Sleman, tepatnya di Kalurahan Tamanmartani. Posyandu yang dahulu hanya melayani ibu dan anak-anak, dengan adanya program ini semua masyarakat bisa terlayani.

Anggota Komisi D DPRD Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, program yang selaras dengan Kementerian Kesehatan itu merupakan wujud dari adanya transformasi kesehatan. Keberadaan posyandu prima dianggap penting sehingga perlu dukungan penyediaan berbagai sumber daya.

"Posyandu Prima ini posisinya sangat penting. Karena semakin mendekatkan akses layanan ke masyarakat. Sehingga perlu difasilitasi dengan berbagai sumberdaya seperti penyediaan alat pemeriksaan yang memadai dan ketersediaan tenaga kesehatan yang bisa mendukung pelayanan kesehatan masyarakat" ujar Raudi, Jumat (10/11).

KR-Istimewa

Raudi Akmal bersama kader dan masyarakat di Posyandu Prima.

Selain pemeriksaan kesehatan, Posyandu Prima juga diharapkan dapat melakukan skrining kesehatan untuk mendeteksi penyakit sejak dini sehingga derajat kesehatan masyarakat bisa meningkat. Imunisasi dan pemberian makanan tambahan juga aktif dilakukan. "Jika memungkinkan kader posyandu nantinya bisa melakukan kunjungan rutin rumah ke rumah untuk mengecek kesehatan warga khususnya lansia yang punya kesulitan mobilitas, yang nantinya akan di- *follow up* lebih lanjut oleh Posyandu Prima," terangnya.

Raudi menambahkan, kesuksesan Posyandu Prima tentunya membutuhkan kolaborasi banyak stakeholder, terutama kader dengan tenaga kesehatan yang langsung kader di Posyandu. "Semua program tentu tidak bisa berdiri dan berjalan sendiri. Kolaborasi antar elemen harus dikuatkan agar program bagus ini bisa berjalan," pungkasnya. **(Has)-f**

MENDAPAT PENGAMANAN DARI KEPOLISIAN

4.300 Kotak Suara Didistribusikan ke KPU Bantul

BANTUL (KR) - Sebanyak 4.300 kotak suara untuk kebutuhan Pemilu 2024 sudah didistribusikan ke KPU Bantul. Wakadiv Keuangan Umum dan Logistik, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, Imron Hidayatullah, mengatakan pihaknya telah menerima kotak suara yang sudah dikirim dari Gresik sejumlah 4.300 buah pada Kamis (9/11).

"Total kebutuhan untuk Pemilu 2024 di Bantul sekitar 15.830 jadi untuk kekurangannya masih 11.530. Insya Allah akan dikirim minggu depan," jelas Imron.

Imron juga memberikan apresiasi terhadap kesigapan Polres Bantul dalam mengamankan pendistribusian logistik Pemilu 2024. Pendistribusian kotak suara di Bantul mendapat pengamanan dari jajaran Polres Bantul.

Terima kasih atas respons cepat dan kesiapsiagaan Polres Bantul, semoga agenda distribusi logistik sampai dengan selesainya tahapan Pemilu 2023-2024 di Kabupaten Bantul dapat diselenggarakan dengan aman dan kondusif," tandasnya.

Sementara Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jefrry Prana Widnyana, mengungkapkan jajaran Polres Bantul telah bersinergi dengan KPU dan Bawaslu, siap memberikan pengamanan dalam seluruh proses distribusi tersebut sampai tuntas, sebagai upaya menyukseskan Pemilu 2024. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Pendistribusian kotak suara di Bantul mendapat pengamanan polisi.

Diplomasi Memiliki Kelas Sendiri

BANTUL (KR) - Diplomasi memiliki kelas sendiri dan tidak semua warga negara yang berada di luar negeri dapat menjadi mitra dalam diplomasi. Jika ada individu yang memiliki relevansi dalam isu-isu tertentu, maka mereka dapat memainkan peran penting dalam diplomasi.

Guru Besar Emiritus UMY, Prof Dr Tulus Warsito, mengemukakan hal tersebut dalam penghargaan Purnabakti Prof Tulus Warsito MSi Terus Berbhakti di Sweet Seventy Gedung AR Fakhruddin B lantai 5 UMY, Kamis (9/11). Penghargaan purnabhakti diakhiri Prof Tulus dengan melukis diiringi piano.

Menurutnya, setiap warga negara berpotensi menjadi pelaku dalam diplomasi. Namun, tidak semua warga negara memiliki keterlibatan dalam isu-isu diplomasi. Hanya warga negara yang memiliki kepentingan dengan negara yang relevan dalam konteks diplomasi.

"Urusan diplomasi publik harus dibedakan dengan private. Seperti misalnya pemain bola asing menikahi warga lokal, maka kelokalannya itu tidak ada urusannya dengan pemerintah. Itu bukan bagian dari diplomasi publik. Dengan kata lain marilah kita merevisi apa yang disebut sebagai publik, itu harus kita bedakan dengan private," jelas Tulus.

Selain itu, penting untuk memahami perbedaan antara warga negara dan warga negara diaspora. "Maka sebenarnya tidak semua orang Indonesia yang ada dimana-mana itu bisa menjadi diplomat," ujarnya. **(Fsy)-f**

KR-Istimewa

Prof Tulus mengakhiri penghargaan purnabhakti dengan melukis.

FASI Imogiri Perebutkan 88 Piala

KR-Istimewa

Penewu Imogiri, Slamet Santoso (Tengah) membuka FASI 2023.

BANTUL (KR) - Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Kapanewon Imogiri 2023 digelar di SMPN 2 Imogiri. Ajang tersebut diikuti peserta sebanyak 560 santriwan-santriwati TKA-TPA di Kapanewon Imogiri.

Even kali ini memperebutkan total 88 piala, terbagi dalam 14 cabang lomba yakni tartil, adzan, peragaan salat, ikrar dan puitisasi terjamah Alquran, Nasyid, Cerdas Cermat Alquran, Menggambar, Mewarnai, Ceramah Agama Islam, Tilawah Alquran, Tahfidz Juz'ama, Syarhil Quran, Kisah Islami serta Kaligrafi.

Ketua Badan Koordinasi (Badko) TKA-TPA Kapanewon Imogiri, Ihfan Ahmadi, SThI, Jumat (10/11), mengatakan saat ini sangat penting membangun generasi Qur'ani sebagai generasi penerus 20 tahun mendatang. Dengan demikian akan membawa masyarakat Imogiri yang agamis. Sehingga jangka panjangnya bakal terwujud masyarakat baldatun toyyibatun warabbun ghofur. Acara itu dibuka Panewu Imogiri, Slamet Santosa, SIP MM.

Dijelaskan, program tersebut juga mendapat dukungan dari relawan dari IPM, IPNU, IPPNU, Banser dan KOKAM Kapanewon Imogiri. "TPA Kampung Alquran Payaman Utara berhasil meraih Juara Umum dua kali berturut-turut dengan membawa pulang total 13 piala. Untuk Juara I dan II akan maju ke tingkat kabupaten," ujarnya. **(Roy)-f**

PROSPEK CERAH, SMK SMTI YOGYAKARTA BUKA KELAS INDUSTRI BAJA

Dukung Ketersediaan SDM Industri Baja

KR-Istimewa

Kepala Sekolah SMK SMTI Yogyakarta Rr Ening Kaekasiwi ST MP (ketiga dari kanan) menunjukkan perjanjian kerjasama bersama perwakilan Politeknik Petrokimia Banten dan PT Krakatau Posco disaksikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto, Kepala BPSDMI Kemenperin,

YOGYA (KR) - Melihat prospek industri baja yang potensial di Indonesia, dengan kebutuhan SDM tenaga kerja ahli yang besar, SMK SMTI Yogyakarta melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Krakatau Posco. SMK SMTI siap melakukan pengembangan pendidikan dengan penyediaan tenaga ahli industri baja terdidik lulusan SMK SMTI Yogyakarta.

"Bentuk kerjasama dengan membuka kelas baru yang fokus pada teknologi industri baja yang akan dibuka Tahun Ajaran 2024/2025 dengan daya tampung 20 siswa untuk kelas Industri Baja menjadi satu dengan jurusan Teknik Kimia Industri dengan masa studi 3 tahun," ungkap Kepala Sekolah SMK-SMTI Yogyakarta, Rr Ening Kaekasiwi ST MP kepada wartawan, Jumat (10/11) di SMK SMTI, Jalan Kusumanegara No.3, Semaki, UH, Kota Yogya.

Disebutkan penandatanganan kerjasama ini dilakukan Kamis (9/11) di ICE BSD Tangerang bersamaan dengan pembukaan IISIA (Indonesia Iron and Steel Association) Business Forum 2023. IISIA Business Forum (IBF) merupakan pameran industri baja terbesar di Indonesia. "Sebagai ajang pertukaran informasi dan business matching bagi seluruh pemangku kepentingan industri baja nasional," jelasnya.

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut nota kesepahaman yang ditandatangani 29 Agustus 2023 dari Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementrian Perindustrian Drs Masrokhan MPA.CGCAE. "Sebagai langkah berikutnya, yaitu pengembangan pendidikan melalui kelas teknologi industri baja di dua sekolah dibawah naungan Kementrian Perindustrian, diantaranya Politeknik Petrokimia Banten dan SMK-SMTI Yogyakarta," jelas Ening

Disebutkan SMK SMTI Yogyakarta terpilih dalam kerjasama ini dengan melihat kompetensi, kesiapan tenaga pendidik dan fasilitas yang memadai. "Apalagi selain konsentrasi keahlian Teknik Kimia Industri juga ada. konsentrasi keahlian Kimia Analisis dan Teknik Mekatronika yang sangat mendukung dibukanya kelas baru ini," ucap Ening.

Materi pembelajaran 29 persen teori dan 71 persen praktek, selama 2 tahun belajar di SMK SMTI dengan fasilitas praktek laboratorium yang lengkap, dan 1 tahun langsung praktek di PT Krakatau Posco. "Tenaga Pengajar 70 persen dari SMK SMTI dan 30 persen dari PT Krakatau Posco. Kurikulum disusun bersama, termasuk kebutuhan tenaga pengajar bidang teknologi industri pengolahan baja yang sudah disiapkan secara optimal," terangnya

Lulusan program Kelas Baja langsung disalurkan sebagai tenaga kerja di PT Krakatau Posco. "Lulusan akan langsung bekerja di PT Krakatau Posco. Kita segera sosialisasi seleksi hanya menerima siswa laki-laki, dilakukan di SMK SMTI Tes Tulis dan TPA oleh Sekolah. Kemudian tes wawancara dan tes kesehatan dilakukan pihak Krakatau Posco," ungkapnya

Disebutkan Kerjasama SMK SMTI Yogya dengan PT Krakatau Posco selama lima tahun. "Secara umum kelas Teknologi Pengolahan Baja mempelajari berbagai disiplin ilmu seperti teknik kimia, mesin, dan elektro terkait pengelolaan baja. Kelas baru ini menginduk di Jurusan Teknik Kimia Industri, dan terbuka bagi siapa saja yang memiliki minat bidang teknologi industri baja," jelasnya.

Jika tahun sebelumnya menerima 288 siswa dengan membuka 9 kelas maka tahun depan akan ditambah 20 siswa untuk kuota kelas baja hingga total 10 kelas. Ditambah lagi kelas yang semula berisi 32 siswa akan dimaksimalkan menjadi 36 siswa. "Melihat kebutuhan dunia industri yang besar, SMK SMTI siap menjalin kerjasama, bahkan membuka kelas spesialisasi seperti kerjasama saat ini dengan PT Krakatau Posco," tandasnya

Animo mendaftar di SMK SMTI Yogya juga tinggi. "Tahun 2022/2023 ada 2.254 pendaftar diterima 288 siswa, mereka berasal dari DIY dan sekitarnya, juga sebagian Sumatera hingga NTB," ungkapnya. **(Vin)**